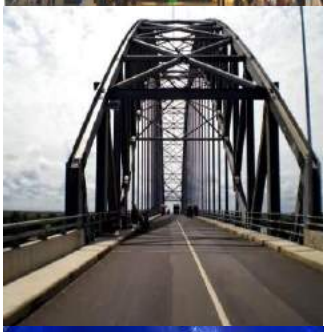

BAB VI

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

RPJMD KABUPATEN PULANG PISAU TAHUN 2013-2018

BAB VI STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

6.1 Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Rumusan strategi pembangunan akan menjelaskan bagaimana sasaran-sasaran pembangunan yang telah ditetapkan akan dicapai.

Di dalam mencapai sasaran-sasaran strategi yang telah dipetakan maka dibutuhkan strategi yang tepat. Pernyataan strategi ini memberikan pernyataan konkrit mengenai cara untuk mencapai visi dan misi. Dalam memilih strategi apa yang paling tepat untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan Kabupaten Pulang Pisau untuk 5 (lima) tahun yang akan datang, maka digunakan pendekatan Analisis SWOT. Pendekatan analisis SWOT merupakan salah satu pendekatan yang paling umum digunakan untuk menentukan pilihan-pilihan strategi berdasarkan pertimbangan 4 (empat) hal, yaitu: kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threath*).

Di dalam analisis SWOT akan terbagi dalam faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal terdiri dari: *strength* dan *weakness*. Adapun faktor eksternal terdiri dari: *opportunity* dan *threat*.

Faktor Internal:

a. Kekuatan (*Strength*), terdiri dari:

- Jumlah penduduk besar
- Angkatan kerja besar
- Dukungan pemerintah terhadap UMKM dan Koperasi

- Banyaknya jenis tanaman yang dapat tumbuh
- Banyaknya jenis ternak yang dapat berkembang biak
- Angka kriminalitas rendah

b. Kelemahan (Weakness), terdiri dari:

- Infrastruktur jalan belum optimal
- Prasarana dasar belum optimal
- Sumber daya manusia yang berkualitas terbatas

Faktor Eksternal:

a. Peluang (*Opportunity*), terdiri dari:

- Kondisi geografis yang sangat berdekatan terhadap 2 ibukota provinsi (Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan)
- Kebijakan pembangunan nasional, provinsi sejalan dengan kebijakan daerah
- Kebijakan reformasi birokrasi dan pelayanan prima yang diterapkan secara nasional

b. Ancaman (*Threath*), terdiri dari:

- Sektor perkebunan yang dikuasai para pemodal besar
- Dampak perubahan iklim bagi kehidupan masyarakat.
- Masuknya pengaruh budaya negatif yang dibawa oleh para pendatang

Tabel 6.1

Analisis SWOT

FAKTOR EKSTERNAL / FAKTOR INTERNAL	PELUANG (*OPPORTUNITY*)	ANCAMAN (*THREAT*)
	- Kondisi geografis yang sangat berdekatan terhadap 2 ibukota provinsi (Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan) - Kebijakan pembangunan nasional, provinsi sejalan dengan kebijakan daerah - Kebijakan reformasi birokrasi dan pelayanan prima yang diterapkan secara nasional	- Sektor perkebunan yang dikuasai para pemodal besar - Dampak perubahan iklim bagi kehidupan masyarakat. - Masuknya pengaruh budaya negatif yang dibawa oleh para pendatang
KEKUATAN (*STRENGTH*)	**Alternatif Strategi (S-O):**	**Alternatif Strategi (S-T):**
- Jumlah penduduk besar - Angkatan kerja besar - Dukungan pemerintah terhadap UMKM dan Koperasi - Banyaknya jenis tanaman yang dapat tumbuh - Banyaknya jenis ternak yang dapat berkembang biak - Angka kriminalitas rendah	- Intensifikasi Komoditi - Penerapan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Publik - Pengembangan sektor ekonomi	- Pemberdayaan tokoh agama dan tokoh masyarakat
KELEMAHAN (*WEAKNESS*)	**Alternatif Strategi (W-O):**	**Alternatif Strategi (W-T):**

- Infrastruktur jalan belum optimal - Prasarana dasar belum optimal - Sumber daya manusia yang berkualitas terbatas	- Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan serta serta kebudayaan dan olah raga	- Peningkatan akses dan kualitas layanan sarana dan prasarana

Dari analisis SWOT akan diperoleh alternatif strategi yang memberikan arah yang jelas bagi pencapaian sasaran pembangunan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Pulang Pisau 2013-2018. Pencapaian sasaran-sasaran pembangunan yang telah ditetapkan pada Bab V akan disesuaikan dengan alternatif strategi di atas.Selanjutnya, alternatif strategi yang telah dibuat, sasaran, dan indikator akan ditampilkan pada tabel 6.2 di bawah ini.

Tabel 6.2

Sasaran, Indikator, Strategi

NO	SASARAN	INDIKATOR	STRATEGI
1	Meningkatnya sarana dan prasarana antarwilayah	Persentase jaringan jalan dalam kondisi baik (%)	Strategi 1: Peningkatan akses dan kualitas layanan sarana dan prasarana
		Jumlah pelabuhan laut dan sungai yang beroperasi	
		- Sungai	
		- Laut	
		KK pengguna air bersih	
2	Pembangunan wilayah pemukiman yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	Rumah tangga teraliri listrik	
		Rasio Rumah Layak Huni (%)	
		Rasio permukiman layak huni (%)	
3	Menjaga kesesuai pembangunan dengan tata ruang	Ketaatan terhadap RTRW	
4	Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Strategi 2: Peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, kebudayaan, dan olah raga
5	Meningkatnya melek huruf di masyarakat	Angka Melek Huruf	
6	Meningkatnya aksesbilitas pendidikan	Angka partisipasi Sekolah	
		- Usia 7-12	

NO	SASARAN	INDIKATOR	STRATEGI
		- Usia 13-15	
		- Usia 16-18	
		Jumlah Perpustakaan	
7	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	
		Guru yang bersertifikasi	
8	Meningkatnya Usia harapan Hidup	Usia Harapan Hidup	
		Angka Kematian Bayi	
		Angka Kematian ibu melahirkan	
		Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	
9	Meningkatnya pelayanan keluarga berencana.	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I	
10	Meningkatnya keterampilan kerja masyarakat	Tingkat partisipasi angkatan kerja	
11	Meningkatnya pendapatan masyarakat	PDRB perkapita	Strategi 3: Pengembangan Sektor Ekonomi
		ADHK (Juta Rp)	
		ADHB (Juta Rp)	
12	Meningkatnya UMKM	Jumlah UMKM Aktif	
		- Usaha Mikro	
		- Usaha kecil	
		- Usaha Menengah	
13	Meningkatnya Koperasi Aktif	Jumlah Koperasi Aktif	
14	Menurunnya angka kemiskinan	Angka Kemiskinan	
15	Menurunnya tingkat pengangguran	Tingkat pengangguran Terbuka	
16	Meningkatnya penanaman modal	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	
17	Berkembangnya agroindustri	Jumlah usaha agroindustri	Strategi 4: Intensifikasi Komoditi
18	Meningkatnya produktifitas pertanian (arti luas)	**Pertanian**	
		Padi (Kw/ha)	
		Jagung (Kw/ha)	
		Kedelai (Kw/ha)	
		Ubi kayu (Kw/ha)	
		Peternakan	

NO	SASARAN	INDIKATOR	STRATEGI
		Sapi (ekor)	
		Babi (ekor)	
		Unggas (ekor)	
		Perkebunan	
		Karet (Ton/Ha)	
		Kelapa Sawit (ton/ha)	
		Perikanan	
		Perikanan Tangkap (ton)	
		Pengolahan hasil perikanan (ton)	
		Perikanan Budidaya (ton)	
19	Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan AMDAL.	Strategi 5: Rehabilitasi dan Konservasi Lingkungan Hidup
20	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Status pencemaran	
		Udara	
		air	
		Hutan dan lahan yang terehabilitasi	
		Kebakaran Kawasan Hutan yang tertangani	
		Lahan Kritis	
		Tempat Pembuangan Sampah persatuan penduduk	
21	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	Penilaian LAKIP	Strategi 5: Penerapan Reformasi birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Publik
22	Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah	Opini BPK	
23	Meningkatnya kualitas SDM aparatur pemerintah	Aparatur yang telah memenuhi persyaratan pendidikan, pelatihan, kepemimpinan	
		Esselon II	
		Esselon III	
		Esselon IV	
24	Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan	Jumlah organisasi kepemudaan	Strategi 6: Pemberdayaan Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama

NO	SASARAN	INDIKATOR	STRATEGI
25	Meningkatnya pemberdayaan dibidang keagamaan	Rumah ibadah yang mendapatkan bantuan	
		Lembaga keagamaan yang mendapatkan bantuan	
26	Meningkatnya kesetaraan gender	Persentase wanita di lembaga pemerintahan	
		Partisipasi angkatan kerja perempuan	
27	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam melestarikan budaya lokal	Jumlah Organisasi Pelaku Budaya	

Dari tabel 6.2 di atas terdapat 6 strategi untuk mencapai 27 sasaran. Dari 6 strategi tersebut yang merupakan strategi untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan.

6.2 Kebijakan

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Arah Kebijakan pembangunan Kabupaten Pulang Pisau akan ditampilkan pada Tabel 6.3 di bawah ini:

Tabel 6.3

Strategi dan Arah Kebijakan Kabupaten Pulang Pisau

Visi : Terwujudnya Masyarakat Pulang Pisau yang Damai, Maju, Berkeadilan, dan Sejahtera			
Misi 1: Percepatan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Wilayah, Tata Ruang dan Pemukiman			
TUJUAN	**SASARAN**	**STRATEGI**	**ARAH KEBIJAKAN**
Mewujudkan sarana dan prasana wilayah serta pemukiman yang mematuhi tata ruang	Meningkatnya sarana dan prasarana antarwilayah	Strategi 1: Peningkatan akses dan kualitas layanan sarana dan prasarana	Pengembangan sarana dan prasana wilayah
	Pembangunan wilayah pemukiman yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan		Pengembangan sarana dan prasarana permukiman
	Menjaga kesesuai pembangunan dengan tata ruang		Peningkatan kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW
Misi 2: Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia			
Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan daya saing masyarakat	Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Strategi 2: Peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, kebudayaan, dan olah raga	Peningkatan Wajib Belajar
	Meningkatnya melek huruf di masyarakat		Peningkatan Angka Melek Huruf
	Meningkatnya aksesbilitas pendidikan		Peningkatan Rata-rata Lama Sekolah
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan		Peningkatan kualitas pendidikan
	Meningkatnya Usia harapan Hidup		Peningkatan kualitas kesehatan
	Meningkatnya pelayanan keluarga berencana.		Peningkatan kualitas kesehatan
	Meningkatnya keterampilan kerja masyarakat		Pengembangan Keterampilan Masyarakat

Misi 3:Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi kerakyatan			
Pengembangan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya pendapatan masyarakat	Strategi 3: Pengembangan Sektor Ekonomi	Peningkatkan pendapatan per kapita di masyarakat
	Meningkatnya UMKM		Pengembangan UMKM
	Meningkatnya Koperasi Aktif		Pengembangan Koperasi
	Menurunnya angka kemiskinan		Peningkatkan pendapatan per kapita di masyarakat
	Menurunnya tingkat pengangguran		Peningkatan pemerataan pembangunan
	Meningkatnya penanaman modal		Peningkatan penanaman modal
Misi 4: Peningkatan Produktivitas hasil pertanian (arti luas) dari agrobisnis menuju agroindustri			
Mengembangkan agribisnis menjadi agroindustri	Berkembangnya agroindustri	Strategi 4: Intensifikasi Komoditi	Pengembangan usaha agrobisnis
	Meningkatnya produktifitas pertanian (arti luas)		Pengembangan produktifitas pertanian
Misi 5: Peningkatan kualitas sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan			
Meningkatkan pemberdayaan sumber daya alam dan keseimbangan lingkungan	Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan	Strategi 3: Pengembangan Sektor Ekonomi	Pengembangan pengelolaan sumber daya alam
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup		Peningkatkan persentase kualitas lingkungan
Misi 6: Mewujudkan aparatur pemerintah yang bersih, berwibawa, profesional, dan akuntabel (Good and Clean Governance)			
Mewujudkan pengelolaan pemerintahan secara transaparan, profesional, dan akuntabel	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	Strategi 5: Penerapan Reformasi birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Publik	Peningkatan Nilai LAKIP
	Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah		Peningkatan Opini BPK
	Meningkatnya kualitas SDM aparatur pemerintah		Pengembangan sumber daya aparatur pemerintah
Misi 7: Pemberdayaan organisasi keagamaan, sosial budaya, pemuda, dan perempuan dalam pembangunan			

Mendorong partisipasi organisasi keagamaan, sosial budaya, dan organisasi pemuda dalam membangun daerah	Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan	Strategi 6: Pemberdayaan Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama	Mewujudkan kondisi yang kondusif di masyarakat antar agama, sosial budaya, dan organisasi kepemudaan
	Meningkatnya pemberdayaan di bidang keagamaan		
	Meningkatnya kesetaraan gender		
	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam melestarikan budaya lokal		Pengembangan pelestarian adat dan budaya lokal